



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**TEKNIK PENERJEMAHAN PADA TEKS BISNIS DI HUMAN
INITIATIVE**

**FATHAN MUHAMMAD AZZAMI
2008411053**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNTUK
KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| a. Judul | : | Teknik Penerjemahan Pada Teks Bisnis di Human Initiative |
| b. Penyusunan | : | |
| 1) Nama | : | Fathan Muhammad Azzami |
| 2) NIM | : | 2008411053 |
| c. Program Studi | : | Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional |
| d. Jurusan | : | Administrasi Niaga |
| e. Waktu Pelaksanaan | : | 10 September 2023 – 14 Desember 2023 |
| f. Tempat Pelaksanaan | : | Human Initiative
Jl. Angrek No.97, RT.001/RW.03, Cisalak Ps., Kec.
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16453 |

Pembimbing PNJ,

Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.

Depok, ... Desember 2023

Pembimbing Instansi,

Samsuryani Mustari

Mengesahkan.

Ka. Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan
Profesional



Dr. Ina Sukasih, Dipl. TESOL, M. M., M.Hum

NIP. 196104121987032004



PRAKATA

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan, sangatlah sulit bagi Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Dr. Ina Sukaesih, Dipl, Tesol, M. M., M, Hum, selaku kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional.
- b. Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan Penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
- c. Pihak Human Initiative, Samsuryani Mustari, selaku Penyelia di yang telah banyak membantu Penulis dalam usaha memperoleh data yang Penulis perlukan;
- d. Orang tua dan keluarga Penulis yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material;
- e. Sahabat yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Akhir kata, Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, ... Desember 2023

Penulis

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PRAKATA.....	III
DAFTAR ISI.....	4
BAB I.....	II
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	7
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
1.4 Tujuan dan Manfaat	8
1.4.1 Tujuan	8
1.4.2 Manfaat	8
BAB IV.....	9
PENUTUP.....	9
4.1 Kesimpulan	9
4.2 Saran	9
LAMPIRAN.....	11



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sarana siswa atau mahasiswa mempraktikkan teori yang telah dipelajarinya di sekolah atau perguruan tinggi. Program pendidikan dalam perkuliahan ini bertujuan untuk mengasah keahlian dan pengetahuan mahasiswa di suatu bidang yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung ke dunia kerja/masyarakat. Setelah itu, mahasiswa diwajibkan untuk melaporkan kinerja dan hasil pekerjaannya selama PKL. PKL juga diharapkan dapat mengasah kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta untuk membantu memenuhi SDM yang dibutuhkan oleh industri/usaha.

Sebagai mahasiswa program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO) di Politeknik Negeri Jakarta, kegiatan PKL ini merupakan aplikasi dari sejumlah pengalaman belajar yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Penulis telah mempelajari berbagai dokumen dari bidang Hukum, Jurnalistik, Akademik, Bisnis serta praktik Penjurubahasaan, yang mana mahasiswa diarahkan untuk menjadi lulusan unggul yang dapat menempati berbagai posisi pekerjaan di industri yang membutuhkan jasa tenaga kerja dengan kompetensi kebahasaan. Dalam praktiknya, Penulis berfokus pada dokumen bisnis yang akan dibahas lebih lanjut dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Penulis memilih Human Initiative (HI) sebagai tempat untuk melaksanakan PKL karena visi mereka yang menggerakkan kebaikan untuk memartabatkan manusia sesuai dengan nilai-nilai yang penulis yakini. Penulis tertarik dengan pendekatan mereka yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, perlindungan anak, dan tanggap darurat terhadap bencana. Nilai-nilai ini sejalan dengan minat penulis dalam memberikan dampak positif bagi komunitas yang membutuhkan. Selain itu, reputasi HI sebagai organisasi kemanusiaan yang berintegritas dan fokus pada perubahan yang berkelanjutan sangat memikat penulis untuk belajar dan berkontribusi di lingkungan kerja yang berorientasi pada dampak positif.

Human Initiative (HI) adalah organisasi kemanusiaan dengan visi menggerakkan kebaikan untuk memartabatkan manusia. Didirikan di Indonesia pada



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10 Desember 1999, Human Initiative menjalankan strategi Teori Of Change (TOC) dan fokus kepada dampak positif program pemberdayaan masyarakat, program perlindungan anak, serta manajemen kebencanaan dan tanggap darurat. Human Initiative memiliki wilayah operasi di 13 cabang dalam negeri dan 3 cabang di luar negeri serta memiliki representatif di 13 negara. Dalam menjalankan operasinya, Human Initiative didukung oleh legalitas baik dalam dan luar negeri di antaranya dari Kementerian Sosial, UN-ECOSOC, Europe Aid, serta jejaring 3000 relawan yang tergabung dalam komunitas (HIVE – Human Initiative Volunteer Energy) dan tersebar di seluruh Indonesia. Human Initiative juga berperan aktif dalam aliansi strategis seperti Humanitarian Forum Indonesia (HFI), Filantropi Indonesia (FI), dan International Council of Voluntary Agencies (ICVA). Dalam menjaga akuntabilitas Lembaga, Human Initiative menerapkan standart kemanusiaan (Sphere International & PSEA International) serta standar tata kelola (UU Anti Terorisme, Perpres nomor 18 tahun 2017, Child Safeguarding Policy, ISO 9001 : 2015).

Alasan penulis memilih Human Initiative untuk kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Visi yang sejalan: Visi Human Initiative yang menggerakkan kebaikan untuk memartabatkan manusia sesuai dengan nilai-nilai yang penulis anut.
2. Pendekatan holistik: Ketertarikan terhadap pendekatan mereka dalam pemberdayaan masyarakat, perlindungan anak, dan manajemen kebencanaan.
3. Reputasi dan integritas: Reputasi HI sebagai organisasi kemanusiaan yang berintegritas dan berorientasi pada perubahan berkelanjutan.

Ekspektasi penulis setelah kegiatan PKL di Human Initiative sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan keterampilan: Harapan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kemanusiaan serta pendekatan pemberdayaan masyarakat.
2. Jaringan dan relasi: Mengembangkan jaringan dan relasi dengan profesional di industri kemanusiaan, memperluas cakrawala serta memperoleh mentorship yang berharga.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Kontribusi positif: Berkontribusi dalam menciptakan dampak positif bagi komunitas yang membutuhkan serta menumbuhkan kemampuan dalam memengaruhi perubahan yang berarti.

Selama melakukan PKL 4 bulan di Human Initiative, pengalaman penulis sangat mendalam. Budaya kerjanya sangat inklusif dan berfokus pada kolaborasi. Tim sangat terbuka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk terlibat dalam proyek-proyek yang bermakna. Workflow-nya terstruktur dengan baik, memungkinkan adanya koordinasi yang efisien antar tim. Dalam pengamatan penulis, tidak ada tanda-tanda *bullying* atau perilaku pelecehan verbal maupun seksual di lingkungan kerja ini. Human Initiative sangat memperhatikan etika dan mengedepankan budaya kerja yang aman dan positif bagi semua anggota timnya. Secara keseluruhan, penulis merasa lingkungan kerjanya sangat sehat dan mendukung perkembangan profesional maupun pribadi. Human Initiative menekankan pentingnya kesetaraan, menghormati satu sama lain, dan menciptakan suasana yang membangun, tanpa adanya intimidasi atau pelecehan. Hal ini sangat memperkuat komitmen mereka untuk menjadi wadah yang aman dan inklusif bagi semua anggota tim.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Penulis melaksanakan kegiatan PKL ini di Human Initiative (HI). Dalam proses kegiatan PKL ini, Penulis diberikan tugas untuk menerjemahkan berbagai dokumen khususnya teks Bisnis yang dijalankan oleh Human Initiative seperti proposal dan laporan kegiatan yang diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan Penulis adalah sebagai berikut:

- a. Waktu : 10 September 2023 – 11 Desember 2023
- b. Instansi : Human Initiative
- c. Alamat : Jl. Angrek No.97, RT.001/RW.03, Cisalak Ps., Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16453



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Situs : <https://human-initiative.org/>

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami proses menerjemahkan dokumen Bisnis dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan sebaliknya.
- b. Memahami istilah-istilah yang terdapat dalam Bisnis.
- c. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di lingkungan perkuliahan ke dalam dunia kerja penerjemahan yang sesungguhnya.
- d. Memenuhi sks yang merupakan salah satu syarat akademik di Politeknik Negeri Jakarta.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman mengenai istilah-istilah yang digunakan di dalam dokumen Bisnis.
- b. Mengasah kemampuan dalam menerjemahkan dokumen Bisnis dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan sebaliknya.
- c. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab.
- d. Menambah relasi serta mempelajari lingkungan kerja penerjemahan yang sebenarnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil PKL, dapatlah disimpulkan bahwa PKL adalah sebuah jembatan untuk mahasiswa dalam menerapkan segala teori yang telah didapat pada saat perkuliahan ke dalam dunia kerja guna menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman bekerja agar mahasiswa siap dalam menghadapi persaingan bebas yang ada di dunia kerja. Ketika bekerja di suatu perusahaan, hakekatnya adalah mahasiswa harus memiliki profesionalitas kerja, kedisiplinan, mampu bekerja dalam tim, serta pemahaman sistem kerja pada unit kerja tersebut.

Setelah melaksanakan PKL di Human Initiative, penulis dapat merasakan bagaimana dunia penerjemahan di lingkungan pekerjaan. Penulis juga mendapatkan banyak sekali ilmu dan wawasan di bidang penerjemahan, seperti mengetahui etos dan etika kerja yang baik serta bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, menjadi lebih mandiri, disiplin, bertanggung jawab dengan tugas ataupun pekerjaan apapun, serta memperluas relasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan Penulis, karena sesuai dengan ideologi yang digunakan yaitu ideologi domestikasi sehingga penulis harus mencari istilah dan kata yang lazim digunakan di bahasa sasaran. Teknik yang sering digunakan pada dokumen proposal adalah padanan lazim dan penerjemahan harfiah. Hal ini dikarenakan penulis ingin pembaca dapat mengerti makna yang ingin disampaikan tanpa harus membaca berulang kali.

4.2 Saran

Selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan, saran untuk Human Initiative setelah pengalaman magang penulis adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan dukungan terhadap tools penerjemahan yang lebih canggih serta peningkatan dalam penyediaan sumber daya, seperti glosarium yang lebih terperinci atau database istilah yang lebih kaya. Hal ini akan membantu mempercepat dan meningkatkan kualitas penerjemahan dokumen, terutama yang berkaitan dengan istilah teknis atau khusus. Selain itu, memperkuat komunikasi dan interaksi antara supervisor dan anak magang dapat menjadi nilai tambah, dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

menyediakan lebih banyak sesi pemantauan dan umpan balik yang terstruktur. Ini akan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi anak magang untuk berkembang dan berkontribusi lebih efektif dalam proyek-proyek yang dijalankan oleh perusahaan.

Untuk anak magang selanjutnya, saran yang dapat penulis berikan adalah untuk memaksimalkan kesempatan belajar dan jaringan. Manfaatkan pengalaman magang untuk terlibat aktif dalam berbagai proyek atau tim, minta umpan balik secara teratur, dan cari mentorship dari para profesional yang berpengalaman di perusahaan. Selain itu, jalin hubungan yang baik dengan rekan-rekan sesama magang dan staf untuk memperluas jaringan. Manfaatkan juga kesempatan untuk belajar tentang industri kemanusiaan dan proses kerja di organisasi non-profit seperti Human Initiative ini untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





LAMPIRAN

PROPOSAL PEMBANGUNAN ARTESIAN

Pembangunan Artesian

sebagai Upaya Pemenuhan Air Bersih



Disampaikan kepada:



#solusipeckuli | Human-Initiative.org



Nama Organisasi

Berawal dari rasa kepedulian terhadap tragedi kemanusiaan pada tahun 1997 hingga 1999, sekelompok pemuda melakukan aksi sosial memberikan bantuan sukarela seperti Menundukkan aksi mereka yang disertai kesadaran terhadap potensi filantropi di Indo-nesia serta untuk mengoptimalkan masyarakat kita sejatinya agar bisa mandiri. Melalui Yayasan PKPI pada 10 Desember 1999. Kemudian tanggal 8 Oktober 2001, PKPI ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK Menteri Agama No. 441.

Pada 22 Juli 2008, PKPI terdaftar di PBB sebagai NGO dengan "Special Consultative Status with the Economic Social Council". Pada 29 Januari 2010, PKPI resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan Keputusan Menteri RI No. 08/Huk/2010, serta pada 8 Oktober 2010 terdaftar di UNI Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-ES-D-120319618. Setelah melakukan split off pada awal tahun 2016, PKPI berfokus mengelola dana kemanusiaan, di mana pada akhir tahun 2016 berubah nama menjadi PKPI Human Initiative. Dua tepat di usianya yang ke 20 tahun pada 2019, PKPI Human Initiative telah resmi berganti nama menjadi Human Initiative hingga sekarang.

Legal Formal

Human Initiative adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional yang telah memiliki legitimasi melalui aspek legal formal sebagai berikut:

SK Menteri Agama RI: 041/2001

SK Kemensos RI: No. 06/HUK/2010

United Nations: NGO in Special Consultative Status with the Economic Social Council Bulan Agustus Tahun 2008

EuropeAid ID: No. 2010-ES-D-120319618

ISO 9001: Sistem Manajemen 2018

#solusipeckuli | Human-Initiative.org

2

Area Kerja Program dan Area Kerja Geografis

Untuk mewujudkan visi dan misi lembaga hingga mampu "Menghadirkan Solusi, Mewujudkan Peduli", kami fokus terhadap tiga program inti yang meliputi Initiative for Empowerment (pemberdayaan), Initiative for Children (perlindungan anak), dan Initiative for Disaster (respons kebencanaan).

Human Initiative berkantor pusat di Depok dan memiliki kantor cabang di beberapa kota besar di Indonesia dan Country Offices Luar Negeri yakni:



Human Initiative Representative:

Netherlands
Germany
Denmark
Morocco
Turkey
Saudi Arabia
Kuwait
Qatar
United Arab Emirates
Japan
Taiwan
Malaysia
USA

Human Initiative Indonesia:

Jakarta
Depok
Aceh
North Sumatra
West Sumatra
Bukittinggi
Bengkulu
Riau
East Kalimantan
West Java
Central Java
D.I. Yogyakarta
East Java
South Sulawesi
Maluku

1. Judul Program

Judul Program	: Pembangunan Sumur Artesian
Durasi	: Sumur Artesian 4 bulan
Nilai Program Artesian 70 m	: Rp 233.150.000

2. Latar Belakang

Air bersih merupakan kebutuhan utama setiap individu. Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, setiap individu tidak akan lepas dari kebutuhan terhadap air bersih. Mulai dari minum, kegiatan cuci, mandi maupun buang air. Kebutuhan air bersih menjadi hal yang paling penting yang harus segera di sediakan, karena sangat berpengaruh terhadap proses sanitasi dan kesehatan individu dan komunitas. Banyak penyakit yang timbul akibat sanitasi dan penyediaan air bersih yang buruk seperti diare. Secara global, penyakit diare akibat mengonsumsi air kotor dan sanitasi buruk adalah pembunuh anak-anak terbesar kedua setelah pneumonia.

Sebanyak 33,4 juta penduduk kekurangan air bersih dan 99,7 juta jiwa kekurangan akses untuk ke fasilitas sanitasi yang baik. Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan capaian akses air bersih yang layak saat ini di Indonesia mencapai 72,55 persen. Angka ini masih di bawah target Sustainable Development Goals (SDGs) yakni sebesar 100 persen.

Sehingga sebagian masyarakat masih menggunakan sungai dan danau untuk kegiatan MCK (mandi, cuci dan kakus) bahkan untuk minum, sehingga masyarakat sangat rentan terhadap penyakit mengenai sanitasi seperti diare dan lain sebagainya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Human Initiative mengajak semua pihak berkontribusi dalam program Pembangunan Waterwell (sumur bor). Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana air bersih untuk sanitasi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan menghadirkan lingkungan masyarakat yang sehat.

3. Deskripsi Program

Astesian merupakan program pengeboran air dalam, lebih dari 70 m. Pengeboran dilakukan menggunakan alat khusus dan tim khusus. Sebelum pengeboran dilakukan assessment untuk menentukan lokasi dan titik pengeboran. Setelah di bor, dipasang pompa dan mesin instalasi listrik penggerak pompa hingga air sudah keluar. Selanjutnya dibuatkan reservoir (tempat menyimpan air) dan rumah panel untuk menyimpan mesin instalasi pompa. Lalu dibuat pipanisasi ke rumah-rumah warga dan di ukur menggunakan water meter. Pengerjaan kegiatan

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tersebut selain di lakukan Waktu yang diperlukan pun biasanya lebih lama sekitar 3 bulan.



Selain pembangunan infrastruktur dalam program ini dilakukan juga pemberdayaan terhadap masyarakat yang meliputi :

- 1) Baseline Survey (BLS)
- 2) Pembentukan kelompok pengelola dengan harapan agar adanya *Sustainable* (kesinambungan program)
- 3) Edukasi PHBS (Pelatihan Hidup Bersih dan Sehat)
- 4) Monitoring cabang dan pusat
Endline survey (ELS)

#solusipeduli | human-initiative.org

5

4. Tujuan Program

Goal Program : Tersedianya air bersih dalam jumlah yang cukup untuk masyarakat sekitar

Outcome :

1. Terpenuhiya kebutuhan air dengan kualitas yang memenuhi persyaratan air bersih dan tersedia setiap saat

Output :

1.1 Terbangunnya sarana air bersih yang dapat digunakan masyarakat untuk mendapatkan air bersih

5. Indikator Keberhasilan Program

Output	Indikator	MoV
Terbangunnya sarana air bersih yang dapat digunakan masyarakat untuk mendapatkan air bersih.	Artesian telah dibangun di wilayah sasaran program.	• Dokumentasi kegiatan pembangunan waterwell dari awal hingga akhir.

6. Strategi Implementasi Program

• Penetapan Wilayah Prioritas

Mengajukan beberapa rekomendasi wilayah setelah itu berdiskusi dengan mitra mengenai prioritas wilayah intervensi yang paling mendukung visi organisasi

• Diskusi dengan Stakeholder

Melakukan koordinasi dengan ketua RT dan tokoh masyarakat untuk memastikan program berjalan dengan aman dan lancar

• Implementasi Program

7. Kontribusi Pada SDGs

Pembangunan waterwell dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mengakses air bersih untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini pun mendukung tujuan SDG ke-6 yaitu menjadi ketersediaan serta pengelolaan air bersih.

8. Mekanisme Laporan

Laporan akhir akan disampaikan maksimal 30 hari setelah Program berakhir.

#solusipeduli | human-initiative.org

6

9. Penutup

Demikian kami sampaikan proposal kerjasama ini dan kami sangat antusias untuk menindaklanjuti bahasan dalam diskusi yang lebih hangat. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan.

Jakarta, Juni 2023

Andjar Radite
Vice President of Operations
Human Initiative

#solusipeduli | human-initiative.org

7

Lampiran 1

RAB Program Artesian 70 meter

No	No LFA	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Harga satuan	Sub Total	Total
I	1	Artesian 70m					233.150.000
		Assesmen	1	Paket	1 kali	5.000.000	5.000.000
		Perencanaan Panel Sumur	1	Paket	1 kali	63.000.000	63.000.000
		Reservoir	1	Paket	1 kali	38.000.000	38.000.000
		Pipanisasi/Perpipaan	1	Paket	1 kali	65.300.000	65.300.000
		Pengkapasitasan Masyarakat	1	Paket	1 kali	10.000.000	10.000.000
II	2	Operasional Program					
		Project Officer	1	Paket	4 bulan	3.000.000	12.000.000
		Banner dan Plakat	1	Paket	1 kali	1.000.000	1.000.000
		Project Government	1	Paket	4 bulan	4.000.000	16.000.000
		Monitoring dan Evaluasi	1	Paket	1 paket	1.000.000	1.000.000
		Overhead	1	Paket	1 bulan	21.850.000	21.850.000
		Total					233.150.000

#solusipeduli | human-initiative.org

8



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2

Timeline Program Artesian

Aktivitas	1	2	3	4
PERSIAPAN				
1 Survei dan Assesment				
2 Penentuan Lokasi				
3 Penentuan tim Proje dan SPK				
PELAKSANAAN				
1 Pengeboran sumur				
2 Pembuatan reservoir				
3 Perpipaan				
4 Serah Terima Bantuan				
5 Pengkapisasian Masyarakat				
6 Laporan				

HASIL TERJEMAHAN:

PROPOSAL
2023



PROGRAM PROPOSAL
Artesian Construction
as a Clean Water Fullfilment Effort



Submitted to:



Organization Profile



Organization Name

Starting from a sense of concern for the humanitarian tragedies in 1997 to 1999, a group of young people took social action to provide hope for the country. Following up on their action and awareness of the potential of philanthropy in Indonesia and to optimize the pre-properous community to be self-sufficient, PKPU Foundation was born on December 10, 1999. Then on October 8, 2001, PKPU was established as a National Amal Zakat Institution (LAZNAS) based on Minister of Religious Affairs Decree No. 441.

On July 22, 2008, PKPU was registered with the United Nations as an NGO with "Special Consultative Status with the Economic Social Council". On 29 January 2010, PKPU was officially registered as a National Social Organization based on Decision of Minister No. 08/Huk/2010, and on 3 October 2010 was registered with the European Union with the registration number Europaid ID No. 2010-CSD-1203198618. After spinning off in early 2016, PKPU focused on managing humanitarian funds, which at the end of 2016 changed its name to PKPU Human Initiative. And right at the age of 20 in 2019, PKPU Human Initiative has officially changed its name to Human Initiative until now.

Legal Formal

Human Initiative is a National Humanitarian Institution that has legitimacy through formal legal aspects as follows:

Decision of Minister of Religion of the Republic of Indonesia: 041/2001

Decision of Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia: No. 08/HUK/2010

United Nations: NGO in Special Consultative Status with the Economic Social Council/ August 2008

EuropeAid ID: No. 2010-CSD-120319618
ISO 9001: System Management 2015



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Program Work Areas and Geographic Work Areas

To realize the vision and mission of the institution to be able to "Present Solutions, Realize Care", we focus on three core programs which include the Initiative for Empowerment, Initiative for Children (child protection), and Initiative for Disaster (disaster response).

Human Initiative is headquartered in Depok and has branch offices in several major cities in Indonesia and overseas Country Offices as follows:



Human Initiative Representative:

- Netherlands
- Germany
- Denmark
- Morocco
- Turkey
- Saudi Arabia
- Kuwait
- Qatar
- United Arab Emirates
- Japan
- Taiwan
- Malaysia
- USA

Human Initiative Indonesia:

- Jakarta
- Depok
- Aceh
- North Sumatra
- West Sumatra
- Bukittinggi
- Bengkulu
- Riau
- East Timor
- West Java
- Central Java
- D.I. Yogyakarta
- East Java
- South Sulawesi
- Maluku

1. Title of Program

Title of Program	: Construction of Artesian Well
Duration	: Artesian Well 4 months
Artesian Program Value 70 m	: Rp 233.150.000

2. Background

Clean water is the main need of every individual. In carrying out their daily activities, each individual will not be separated from the need for clean water. Starting from drinking, washing activities, bathing and defecating. The need for clean water is the most important thing that must be provided immediately, because it greatly affects the sanitation process and the health of individuals and communities. Many diseases arise due to poor sanitation and clean water supply such as diarrhea. Globally, diarrheal diseases caused by consuming dirty water and poor sanitation are the second biggest killer of children after pneumonia.

As many as 33.4 million people lack clean water and 99.7 million people lack access to good sanitation facilities. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the achievement of access to decent clean water in Indonesia currently reaches 72.55 percent. This figure is still below the Sustainable Development Goals (SDGs) target of 100 percent.

So that some people still use rivers and lakes for MCK activities (bathing, washing and latrines) even for drinking, so that people are very vulnerable to diseases regarding sanitation such as diarrhea and so on.

As an effort to improve public health and welfare, Human Initiative invites all parties to contribute to the Waterwell Development program (borewell). This program aims to provide clean water facilities for sanitation so as to improve welfare and present a healthy community environment.

3. Program Description

Artesian is a deep water drilling program, more than 70 m. Drilling is carried out using special tools and special teams. Before drilling, an assessment is carried out to determine the location and point of drilling. After being drilled, a pump and electrical installation machine drive the pump until the water has come out. Next, a reservoir (a place to store water) and a panel housing are made to store the pump installation machine. Then pipanization is made to people's homes and measured using a water meter. In addition to being carried out, the time needed is usually longer about 3 months.

Activate W
Go to Settings



In addition to infrastructure development in this program, community empowerment is also carried out which includes:

- 1) Baseline Survey (ELS)
- 2) Establishment of a management group with the hope that there will be a sustainable program.
- 3) PHBS Education (Clean and Healthy Living Training)
- 4) Branch and center monitoring
Endline survey (ELS)

4. Goal Program

Goal Program : Availability of clean water in sufficient quantities for the surrounding community.

Outcome :

1. Fulfillment of water needs with quality that meets the requirements of clean water and is available all times.

Output :

- 1.1 The construction of clean water facilities that can be used by the community to obtain clean water.

5. Program Success Indicators

Output	Indicator	Mov
The construction of clean water facilities that can be used by the community to obtain clean water.	Artesian has been built in program target area.	• Documentation of waterwell construction activities from start to finish.

6. Program Implementation Strategy

- **Determination of Priority Areas**
Proposing a number of recommended areas and discuss with partners the priority intervention areas that best support the vision of organization.
- **Discussion with Stakeholder**
Coordinating with RT heads and community leaders to ensure the program runs safely and effectively.
- **Program Implementation**

7. Contribution to SDGs

The construction of waterwells can provide convenience for the community in accessing clean water to meet their daily needs. Then, it can be said that this activity also supports the 6th SDG goal, which is th availability and management of clean water.

8. Report Mechanism

The final report will be submitted a maximum of 30 days after the Program ends.

9. Closing

Thus we submit this cooperation proposal and we are very enthusiastic to follow up the discussion. Thank you for your time and attention.

Activate W
Go to Settings



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jakarta, June 2023

Andiar Radite
 Vice President of Operations
 Human Initiative

Appendix 1

Artesian Program Budget Estimate Plan (Rencana Anggaran Biaya (RAB)) 70 meters

No	No LFA	Description	Total	Frekuensi	Unit Price	Sub Total	Total
I	1	Artesian 70m					233.150.000
		Assesment	1	Package	1	Times 5.000.000	5.000.000
		Well Panel Equipment	1	Package	1	Times 63.000.000	63.000.000
		Reservoir	1	Package	1	Times 38.000.000	38.000.000
		Piparization/Piping	1	Package	1	Times 65.300.000	65.300.000
		Community Empowerment	1	Package	1	Times 10.000.000	10.000.000
II	2	Program Operations					
		Project Officer	1	Package	4	Month 3.000.000	12.000.000
		Banners and Palques	1	Package	1	Times 1.000.000	1.000.000
		Project Government	1	Package	4	Month 4.000.000	16.000.000
		Monitoring dan Evaluation	1	Package	1	Package 1.000.000	1.000.000
		Overhead	1	Package	1	Month 21.850.000	21.850.000
						Total	233.150.000

Appendix 2

Artesian Program Timeline

Activities	1	2	3	4
PREPARATION				
1 Survey dan Assessment				
2 Location Determination				
3 Determination of Project team and SPK				
IMPLEMENTATION				
1 Well drilling				
2 Reservoir creation				
3 Piping				
4 Handover of Assistance				
5 Community Empowerment				
6 Report				

Activate Wi
Go to Settings t





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PROPOSAL PEMBANGUNAN KELAS

PROPOSAL 2023



PROPOSAL PROGRAM Pembangunan Kelas



Disampaikan kepada:



Tahun 2023

human-initiative.org

Profil Organisasi (Organization Profile)



Nama Organisasi

Berawal dari rasa kepedulian terhadap tragedi kemanusiaan pada tahun 1997 hingga 1999, sekelompok pemuda melakukan aksi sosial memberikan harapan untuk negeri. Menindaklanjuti aksi mereka yang disertai kesadaran terhadap potensi filantropi di Indo-nesia serta untuk mengoptimalkan masyarakat pra sejahtera agar bisa mandiri, lahiriah Yayasan PKPU pada 10 Desember 1999. Kemudian tanggal 8 Oktober 2005, PKPU ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK Menteri Agama No. 441.

Pada 22 Juli 2008, PKPU terdaftar di PBB sebagai NGO dengan "Special Consultative Status with the Economic Social Council". Pada 29 Januari 2010, PKPU resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan Keputusan Menteri RI No. 08/Huk/2010, serta pada 8 Oktober 2010 terdaftar di UNE Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-CSI-120328658. Setelah melakukan opsi oo pada awal tahun 2016, PKPU berfokus mengelola dana kemanusiaan, di mana pada akhir tahun 2016 merubah nama menjadi PKPU Human Initiative hingga sekarang re-branding menjadi Human Initiative.

Legal Formal

Human Initiative adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional yang telah memiliki legitimasi melalui aspek legal formal sebagai berikut:

SK Menteri Agama RI: 041/2001/SK

Kemensos RI: No. 08/HUK/2010

United Nations: NGO in Special Consultative Status with the Economic Social Council Bulan Agustus Tahun 2008

EuropeAid ID: No. 2010-CSI-120328658

ISO 9001: Sistem Manajemen 2018

Activate
Go to Setti

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

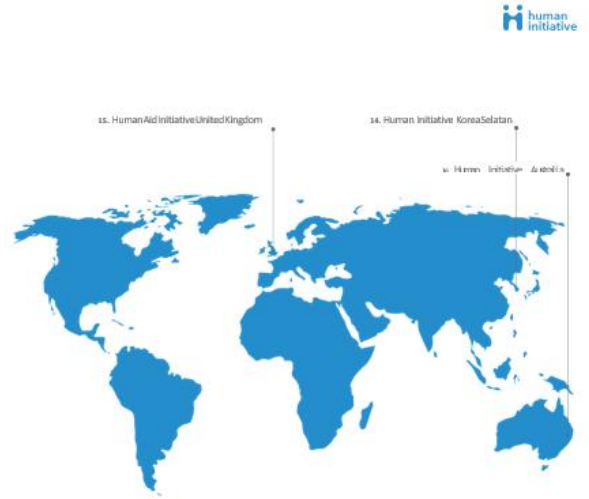


Area Kerja Project

Untuk mewujudkan visi dan misi lembaga hingga mampai "Menghadirkan Solusi Peduli", kami fokus www.humaninitiative.org bidang kerja yang meliputi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan tanggap darurat.

Area Kerja Geografis

Human Initiative ber Kantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang di beberapa kota besar di Indonesia dan Luar Negeri yakni:



Activate
Go to Setti

1. Nama Program

Nama Program	:	Pembangunan Kelas
Durasi Program	:	4 Bulan
Nilai Program Kelas 6x6	:	132,688,000

2. Success Story

No	Nama Program	Tahun	Donor	Dana yang Dikelola (Rp)
1.	Pembangunan 8 lokal Sekolah SDIT Bina Insani, Paku	2019	Indonesian Muslim Society in America	Rp 1.566.432.000,-
2.	Pembangunan Sekolah SDIT Laboratory Aceh	2022	PT Paragon	Rp. 200.000.000,-
3.	Pembangunan Teacher's Training di Paku	2022	PT Suntory Garuda Beverage	Rp. 241.340.000,-



3. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat sarana belajar untuk para murid. Salah satu komponen yang ada dalam sekolah adalah ruang kelas dan toilet. Ruang kelas adalah sarana penunjang proses belajar mengajar yang penting dalam pendidikan. Tersedianya ruang kelas yang baik dan memadai, akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga anak-anak dapat lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar.

Sebagai upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, Human Initiative mengajak semua pihak untuk berkontribusi dalam program Pembangunan Ruang Kelas. Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan nyaman untuk dilakukan proses belajar-mengajar.

4. Deskripsi Project

Program Pembangunan sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membangun sarana belajar di lokasi sasaran. Periode pelaksanaan program adalah selama 3 bulan. Sekolah yang akan dibangun terdiri dari kelas dan toilet. Kelas yang akan dibangun adalah berukuran 6 x 6 meter sebanyak 2 lokal

Spesifikasi	Bahan
Pondasi	Satu kali
Struktur	Beton Bertulang
Dinding	Bata Merah, Plester aci, Cat Tembok
Rangka Atap	Baja Ringan
Penutup Atap	Genting Beton
Plafon	Gypsum 9mm, Cat
Lantai Ruangan	Keramik (40x40)
Pintu Depan	Panel Solid, Triplek
Kusen Jendela/Pintu	Aluminium
Instalasi Listrik	Daya PLN 1.300 Watt

Activate
Go to Setti

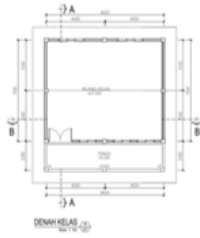


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Contoh Denah Bangunan



5. Sasaran Project

Sasaran project ini adalah semua sekolah yang membutuhkan pembangunan kelas

6. Strategi Implementasi

Proses untuk mendirikan bangunan sekolah tersebut sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan setempat seperti kepala desa, aparat desa lain dan juga masyarakat yang membutuhkan fasilitas pendidikan.
- Setelah dipastikan bahwa fasilitas tersebut bisa diperbaiki atau dibangun Kembali dan memang sangat diperlukan oleh masyarakat maka Human initiative bersama aparat desa dan masyarakat menentukan fasilitas mana yang akan didukung untuk diperbaiki dan dibangun.
- Setelah mendirikan bangunan sekolah tersebut, Human initiative akan menyerahkan fasilitas tersebut kepada masyarakat dan perangkat desa.

7. Kerangka Hasil dan Analisis Resiko

Goal	Indikator	Alat verifikasi	Asumsi
Meningkatnya Kualitas Pendidikan sekolah	Salah satu dari kriteria standar nasional tersedia fasilitas sekolah terpenuhi	Laporan akhir	Tersedianya SDM yang terlibat dalam pembangunan
Outcome			
Fasilitas yang dibutuhkan terbangun	100% dari spesifikasi yang disediakan dan dapat digunakan dengan baik	Laporan akhir	Ketersediaan SDM yang terlibat dalam pembangunan Tidak terjadi Force Majeure
Output			
Kelas terbangun	Sekolah mempunyai kelas baru	Dokumentasi	Ketersediaan SDM
			Ketersediaan SDM yang terlibat dalam pembangunan Tidak terjadi Force Majeure

Lampiran 2

Timeline Program

No	Activity	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Assessment																
	Implementasi																
1	Penandatanganan MoU																
2	Koordinasi dengan stakeholder																
4	Penyediaan bahan baku/material																
5	Pembangunan kelas																
	Monitoring dan Evaluasi																
1	Monitoring																
2	Laporan Program																



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta


Risiko	Kemungkinan	Dampak	Mitigasi
Tidak tersedianya bahan material untuk pembangunan	sedang	Pembangunan menjadi tertunda	1. Mencari material dari daerah lain 2. Stok material diawal pembangunan
Musim hujan yang membuat pembangunan menjadi terhambat	sedang	Pembangunan menjadi tertunda	
Tidak ada penilaian dari stakeholder untuk pembangunan	tinggi	Pembangunan menjadi tertunda atau tidak dapat dilaksanakan	1. Perlu mengikuti prosedur publikasi pembangunan 2. Menetapkan komunikasi yang jelas ke semua stakeholder

8. Mekanisme Laporan

Laporan akhir akan disampaikan 10 hari setelah Project berakhir.

9. Penutup

Demikian kami sampaikan proposal kerja sama ini dan kami sangat antusias untuk meningkatkan jejaring dalam diskusi yang lebih lanjut. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan.

Jakarta, 04/02/2023

 Andika Ryadho
 Vice President of Operations

Lampiran 1 Rencana Anggaran Biaya Program

No	No URA	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Harga Satuan	Sub Total	Total
1	1	Rasio 0&1 lokal					27.680,000
		Persiapan	1	Paket	6.900,000	6.900,000	
		Dasar	1	Paket	8.100,000	8.100,000	
		Dinding	1	Paket	26.150,000	26.150,000	
		Plafon dan Jendela	1	Paket	12.650,000	12.650,000	
		Beton	2	Paket	14.950,000	14.950,000	
		Plafon dan hiasan dinding	1	Paket	9.200,000	9.200,000	
		Atap	1	Paket	17.250,000	17.250,000	
		Listrik	2	Paket	1.725,000	1.725,000	
		Cat Tambah	1	Paket	5.750,000	5.750,000	
	2	Operasional					30.000,000
		Project Officer	1	Paket	9.000,000	9.000,000	
		Barter dan Paket	1	Paket	1.000,000	1.000,000	
		Project Government	1	Paket	4.000,000	4.000,000	
		Survey dan Assessment	1	Paket	5.000,000	5.000,000	
		Monitoring dan Evaluasi	1	Paket	1.000,000	1.000,000	
		Overhead	1	Paket	15.000,000	15.000,000	
		Total					132.680,000

Activate
Go to Settings

HASIL TERJEMAHAN:



PROPOSAL 2023

PROGRAM PROPOSAL
Class Construction



Submitted to:





Organization Profile



Organization Name

Starting from a sense of concern for the humanitarian tragedies in 1997 to 1999, a group of young people conducting a social action to provides hope for the country. Following up on their action and awareness of the potential of philanthropy in Indonesia and to optimize the prosperous community to be independent, PKPU foundation was born on December 10, 1999. Then on October 9, 2001, PKPU was established as a National Amil Zakat Institution (LAZNAS) based on Ministerial Decree of Religion No. 441.

On July 22, 2008, PKPU was registered with the United Nations as an NGO with "Special Consultative Status with the Economic Social Council". On 29 January, 2010, PKPU was officially registered as a National Social Organization based on Decision of Minister No. 08/HJK/2010, and on 8 October 2010 was registered with the European Union with the registration number Europa Aid EuropeAid ID No. 2010-CSD-1203198618. After doing a spin ou in early 2016, PKPU focused on managing humanitarian funds, which at the end of 2016 changed its name to PKPU Human Initiative until now re-branding as Human Initiative.

Legal Formal

Human Initiative adalah is a National Humanitarian Institution that has legitimacy through the following formal legal aspects:

Decision of Minister of Religion of the Republic of Indonesia: 041/2001

Decision of Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia: No. 08/HJK/2010

United Nations: NGO in Special Consultative Status with the Economic Social Council Month Agustus Tahun 2008

EuropeAid ID: No. 2010-CSD-120319618

Activate W
Go to Settings



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

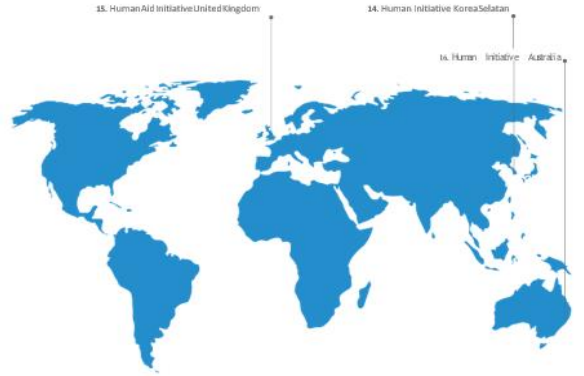
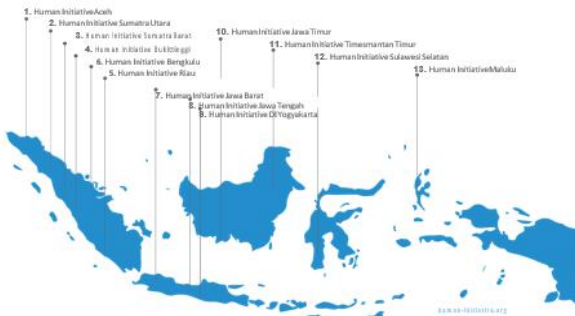


Project Work Areas

To realize the vision and mission of the institution to be able to "Presenting Care and Solution", we are focus on four areas of work which includes economy, health, education, and emergency response.

Geographic Work Areas

Human Initiative is headquartered in Jakarta and has branch offices in several major cities in Indonesia and overseas as follows:



Activate W
Go to Settings



1. Program Name

Program Name : Class Construction
 Program Duration : 4 Months
 Class Program Value 6x6 : 132,688,000

2. Success Story

No	Program Name	Year	Donor	Funds Managed (Rp)
1.	Construction of 8 local School SDIT Bina Insani, Palu	2019	Indonesian Muslim Society in America	Rp 1.566.432.000,-
2	School Construction of SDIT Laboratory Aceh	2022	PT Paragon	Rp 200.000.000,-
3	Construction of Teacher's Training in Palu	2022	PT Suntory Garuda Beverage	Rp 241.340.000,-



3. Background

School is a place of learning facilities for students. One of the components in the school are class and toilet. Class is important means of supporting the teaching and learning process in education. The availability of good and adequate class will create a comfortable learning atmosphere, so that children can focus and concentrate more on learning.

In an effort to improve educational facilities and infrastructure, Human Initiative invites all parties to contribute in the Class Construction Program. This program aims to provide adequate and comfortable school facilities and infrastructure for teaching and learning process.

4. Project Description

The school construction program is a series of activities carried out to build learning facilities in the target location. The program implementation is for 3 months. The school that will be built consist of class and toilet. Class that will be built are 6x6 meters as many as 2 locals.

Specifications	Materials
Foundation	River Stone
Structure	Reinforced Concrete
Wall	Red Brick, Plaster, Wall Paint
Roof Truss	Light Steel
Roof Covering	Concrete Tile
Ceiling	9mm Gypsum, Paint
Room Floor	Ceramic (40x40)
Front Door	Solid Panel, Plywood
Window Frame/Door	Aluminium
Electrical Installation	PLN Power 1.300 Watt

Activate W
Go to Settings

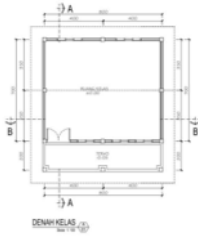


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sample Building Plan



000 22-00101016.012

5. Project Goal

The target of this project is all schools that need class construction.

6. Implementation Strategy

The process for establishing the school building are as follows:

- Coordinating with local stakeholders such as the village head, other village officials and also the communities that need educational facilities.
- After it is confirmed that the facility can be repaired or rebuilt and is really needed by the community, Human Initiative with village officials and community determines which facilities will be supported to be repaired and built.
- After constructing the school building, Human Initiative will hand over the facility to the community and village officials.

7. Results Framework and Risk Analysis

Goal	Indicator	Verification Tool	Assumption
Improved the quality of school education	One of the criteria for national standard of available school facilities is met	Final Report	Availability of Human Resources involved in development
Outcome			
Required facilities built	100% of the specifications provided and can be used properly	Final Report	Availability of Human Resources involved in development no Force Majeure occurs
Output			
Built class	School has a new classroom	Documentation	Human Resources availability
			Availability of Human Resources involved in development no Force Majeure occurs

Activate W
Go to Settings



Risk	Possibilities	Impact	Mitigation
Unavailability of materials for construction	Medium	Construction is delayed	1. Source materials from other regions 2. Material stock at the beginning of construction
The rainy season has delayed construction	Medium	Construction is delayed	
No permits from stakeholders for construction	High	Construction is delayed or cannot proceed	1. Need to follow construction implementation procedures 2. Ensure clear communication to all stakeholders

8. Report Mechanism

Final report will be submitted 30 days after the end of project

9. Closing

Thus we submit this cooperation proposal and we are very enthusiastic to follow up the discussion. Thank you for your time and attention.

Jakarta, Dec 2023

 human initiative

Andjar Radite
Vice President of Operations



Appendix 1

Budget Estimate Plan

No	No LFA	Description	Total	Frequency	Unit Price	Sub Total	Total
1	1	Class 6x6 1 local					97,688,000
		Preparation	1	Package	1 times	6,900,000	6,900,000
		Basic	1	Package	1 times	3,105,000	3,105,000
		Wall	1	Package	1 times	26,150,000	26,150,000
		Door and Window	1	Package	1 times	12,650,000	12,650,000
		Concrete	1	Package	1 times	14,950,000	14,950,000
		Ceiling and wall decoration	1	Package	1 times	9,200,000	9,200,000
		Roof	1	Package	1 times	17,250,000	17,250,000
		Electricity	1	Package	1 times	1,725,000	1,725,000
		Wall paint	1	Package	1 times	5,758,000	5,758,000
	2	Operational					35,000,000
		Project Officer	1	package	3 Month	3,000,000	9,000,000
		Banner dan Plaque	1	package	1 Package	1,000,000	1,000,000
		Project Government	1	package	1 Package	4,000,000	4,000,000
		Survey dan Assessment	1	package	1 Package	5,000,000	5,000,000
		Monitoring dan Evaluasi	1	package	1 Package	1,000,000	1,000,000
		Overhead	1	package	1 Package	15,000,000	15,000,000
		Total					132,688,000

Activate W
Go to Settings



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 2
Program Timeline

No	Activity	Month 1				Month 2				Month 3				Month 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Assessment																
	Implementation																
1	MoU Signing																
2	Coordinating with stakeholders																
4	Provision of raw material/ingredients																
5	Classroom construction																
	Monitoring dan Evaluation																
1	Monitoring																
2	Program Report																





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**REPORT OF
FIELD WORK PRACTICE (PKL)**



**TRANSLATION TECHNIQUES FOR BUSINESS TEXTS IN
HUMAN INITIATIVE**

FATHAN MUHAMMAD AZZAMI

2008411053

**ENGLISH FOR BUSINESS COMMUNICATION AND
PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
DEPARTMENT OF COMMERCIAL ADMINISTRATION**

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background

Field Work Practice (PKL) is a means for students or students to practice the theories they have learned at school or college. This educational program in lectures aims to hone students' skills and knowledge in a field obtained through work activities directly into the world of work / society. After that, students are required to report their performance and work results during the PKL. PKL is also expected to hone the ability of Politeknik Negeri Jakarta students to help fulfill the human resources needed by industry/business.

As a student of the English for Business Communication and Professional (BISPRO) study program at Politeknik Negeri Jakarta, this PKL activity is an application of a number of learning experiences that have been obtained in previous semesters. The author has studied various documents from the fields of Law, Journalism, Academic, Business and the practice of Interpretation, where students are directed to become superior graduates who can occupy various job positions in industries that require labor services with linguistic competence. In practice, the author focuses on business documents which will be discussed further in this Field Work Practice report.

The author chooses Human Initiative (HI) as a place to carry out PKL because their vision of moving goodness to dignify humans is in accordance with the values that the author believes in. The author is interested in their approach which focuses on community empowerment, child protection, and emergency response to disasters. These values are in line with the author's interest in making a positive impact on communities in need. In addition, HI's reputation as a humanitarian organization with integrity and a focus on sustainable change was very appealing to the author to learn and contribute in a positive impact-oriented work environment.

Human Initiative (HI) is a humanitarian organization with a vision of moving goodness to dignify people. Founded in Indonesia on December 10, 1999, the Human Initiative carries out the Theory Of Change (TOC) strategy and focuses



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

on the positive impact of community empowerment programs, child protection programs, as well as disaster management and emergency response. Human Initiative has an operational area in 13 domestic branches and 3 branches abroad and has representatives in 13 countries. In carrying out its operations, the Human Initiative is supported by both domestic and foreign legality including from the Ministry of Social Affairs, UN-ECOSOC, Europe Aid, as well as a network of 3000 volunteers who are members of the community (HIVE - Human Initiative Volunteer Energy) and spread throughout Indonesia. The Human Initiative also plays an active role in strategic alliances such as the Humanitarian Forum Indonesia (HFI), Filantropi Indonesia (FI), and the International Council of Voluntary Agencies (ICVA). In maintaining institutional accountability, the Human Initiative applies humanitarian standards (Sphere International & PSEA International) and governance standards (Anti-Terrorism Law, Presidential Regulation number 18 of 2017, Child Safeguarding Policy, ISO 9001: 2015).

The reasons why the author chose the Human Initiative for PKL activities are as follows:

1. A vision that is in line: The vision of the Human Initiative which mobilizes goodness to dignify humans is in accordance with the values that the author espouses.
2. Holistic approach: Interest in their approach to community empowerment, child protection, and disaster management.
3. Reputation and integrity: HI's reputation as a humanitarian organization with integrity and orientation towards sustainable change.

The author's expectations after PKL activities at the Human Initiative are as follows:

1. Knowledge and skills: Hope to expand knowledge and skills in the humanitarian field and community empowerment approaches.
2. Networks and relationships: Develop networks and relationships with professionals in the humanitarian industry, broaden horizons and gain valuable mentorship.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Positive contribution: Contribute to creating a positive impact on communities in need and cultivate the ability to influence meaningful change.

During my 4-month internship at the Human Initiative, my experience was profound. The work culture is very inclusive and focuses on collaboration. The team is very open to sharing knowledge and experience, and provides opportunities for the author to be involved in meaningful projects. The workflow is well structured, allowing for efficient coordination between teams. In my observation, there were no signs of bullying or verbal or sexual harassment behavior in this work environment. Human Initiative takes ethics very seriously and promotes a safe and positive work culture for all its team members. Overall, the author feels that the work environment is very healthy and supports professional and personal development. Human Initiative emphasizes the importance of equality, respect for one another, and creating a constructive atmosphere, without intimidation or harassment. This strongly reinforces their commitment to being a safe and inclusive place for all team members.

1.2 Scope of Activities

In the Field Work Practice (PKL) activity, the author carries out this PKL activity at the Human Initiative (HI). In the process of this PKL activity, the author is given the task of translating various documents, especially business texts run by the Human Initiative such as proposals and activity reports which are translated from Indonesian into English.

1.3 Time and Place of Implementation

The time and place of implementation of Field Work Practices carried out by the author are as follows:

- a. Time : September 10, 2023 - December 11, 2023
- b. Agency : Human Initiative
- c. Address : Jl. Angrek No.97, RT.001/RW.03, Cisalak Ps., Kec. Cimanggis, Depok City, West Java 16453
- d. Website : <https://human-initiative.org/>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Objectives and Benefits

1.4.1 Objectives

The objectives of this Field Work Practice are as follows:

- a. To understand the process of translating Business documents from Indonesian into English and vice versa.
- b. Understand the terms contained in Business.
- c. Apply the knowledge learned in the lecture environment to the real world of translation work.
- d. Fulfill the credits which are one of the academic requirements at Politeknik Negeri Jakarta.

1.4.2 Benefits

The benefits of this Field Work Practice are as follows:

- a. Provide an understanding of the terms used in Business documents.
- b. Hone the ability to translate business documents from Indonesian into English and vice versa.
- c. Train discipline and responsibility.
- d. Adding relationships and learning about the real translation work environment.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV

CLOSING

4.1 Conclusion

Based on the results of PKL, it can be concluded that PKL is a bridge for students to apply all the theories they have acquired during lectures into the world of work in order to increase their knowledge and work experience so that students are ready to face the free competition that exists in the world of work. When working in a company, the essence is that students must have work professionalism, discipline, be able to work in a team, and understand the work system in that work unit.

After carrying out PKL at the Human Initiative, the author was able to experience what the world of translation is like in the work environment. The author also gained a lot of knowledge and insight in the field of translation, such as knowing good work ethos and ethics and what the real world of work is like, becoming more independent, disciplined, responsible for any task or job, and expanding relationships.

Based on the results of observations made by the author, because it is in accordance with the ideology used, namely the ideology of domestication, the author must look for terms and words that are commonly used in the target language. Techniques that are often used in proposal documents are common equivalents and literal translation. This is because the author wants readers to be able to understand the meaning he wants to convey without having to read it repeatedly.

4.2 Suggestion

During the author's Fieldwork Practice, suggestions for Human Initiative after the author's internship experience were to increase accessibility and support for more sophisticated translation tools as well as improvements in the provision of resources, such as a more detailed glossary or a richer term database. This will help speed up and improve the quality of document translation, especially those relating to technical or special terms. Additionally, strengthening communication and interaction between supervisors and interns could be of added value, by providing



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

more structured monitoring and feedback sessions. This will provide greater opportunities for interns to develop and contribute more effectively to projects run by the company.

For future interns, the advice the author can give is to maximize learning and networking opportunities. Take advantage of your internship experience to be actively involved in various projects or teams, ask for regular feedback, and seek mentorship from experienced professionals at the company. Apart from that, build good relationships with fellow interns and staff to expand your network. Also take advantage of the opportunity to learn about the humanitarian industry and work processes in non-profit organizations like the Human Initiative to enrich your knowledge and experience.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN

PROPOSAL PEMBANGUNAN ARTESIAN

Pembangunan Artesian

sebagai Upaya Pemenuhan Air Bersih



Disampaikan kepada:



#solusipeckuli | Human-Initiative.org



Nama Organisasi

Berawal dari rasa kepedulian terhadap tragedi kemanusiaan pada tahun 1997 hingga 1999, sekelompok pemuda melakukan aksi sosial memberikan bantuan sukarela seperti Menundukkan aksi mereka yang disertai kesadaran terhadap potensi filantropi di Indonesia serta untuk mengoptimalkan masyarakat kita sejatinya agar bisa mandiri. Melalui Yayasan PKPI pada 10 Desember 1999. Kemudian tanggal 8 Oktober 2001, PKPI ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK Menteri Agama No. 441.

Pada 22 Juli 2008, PKPI terdaftar di PBB sebagai NGO dengan "Special Consultative Status with the Economic Social Council". Pada 29 Januari 2010, PKPI resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan Keputusan Menteri RI No. 08/Huk/2010, serta pada 8 Oktober 2010 terdaftar di UNI Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-ES-D-120319618. Setelah melakukan split off pada awal tahun 2016, PKPI berfokus mengelola dana kemanusiaan, di mana pada akhir tahun 2016 berubah nama menjadi PKPI Human Initiative. Dua tepat di usianya yang ke 20 tahun pada 2019, PKPI Human Initiative telah resmi berganti nama menjadi Human Initiative hingga sekarang.

Legal Formal

Human Initiative adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional yang telah memiliki legitimasi melalui aspek legal formal sebagai berikut:

SK Menteri Agama RI: 041/2001

SK Kemensos RI: No. 06/HUK/2010

United Nations: NGO in Special Consultative Status with the Economic Social Council Bulan Agustus Tahun 2008

EuropeAid ID: No. 2010-ES-D-120319618

ISO 9001: Sistem Manajemen 2018

#solusipeckuli | Human-Initiative.org

2

Area Kerja Program dan Area Kerja Geografis

Untuk mewujudkan visi dan misi lembaga hingga mampu "Menghadirkan Solusi, Mewujudkan Peduli", kami fokus terhadap tiga program inti yang meliputi Initiative for Empowerment (pemberdayaan), Initiative for Children (perlindungan anak), dan Initiative for Disaster (respons kebencanaan).

Human Initiative berkantor pusat di Depok dan memiliki kantor cabang di beberapa kota besar di Indonesia dan Country Offices Luar Negeri yakni:



Human Initiative Representative:

Netherlands
Germany
Denmark
Morocco
Turkey
Saudi Arabia
Kuwait
Qatar
United Arab Emirates
Japan
Taiwan
Malaysia
USA

Human Initiative Indonesia:

Jakarta
Depok
Aceh
North Sumatra
West Sumatra
Bukittinggi
Bengkulu
Riau
East Kalimantan
West Java
Central Java
D.I. Yogyakarta
East Java
South Sulawesi
Maluku

1. Judul Program

Judul Program	: Pembangunan Sumur Artesian
Durasi	: Sumur Artesian 4 bulan
Nilai Program Artesian 70 m	: Rp 233.150.000

2. Latar Belakang

Air bersih merupakan kebutuhan utama setiap individu. Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, setiap individu tidak akan lepas dari kebutuhan terhadap air bersih. Mulai dari minum, kegiatan cuci, mandi maupun buang air. Kebutuhan air bersih menjadi hal yang paling penting yang harus segera di sediakan, karena sangat berpengaruh terhadap proses sanitasi dan kesehatan individu dan komunitas. Banyak penyakit yang timbul akibat sanitasi dan penyediaan air bersih yang buruk seperti diare. Secara global, penyakit diare akibat mengonsumsi air kotor dan sanitasi buruk adalah pembunuh anak-anak terbesar kedua setelah pneumonia.

Sebanyak 33,4 juta penduduk kekurangan air bersih dan 99,7 juta jiwa kekurangan akses untuk ke fasilitas sanitasi yang baik. Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan capaian akses air bersih yang layak saat ini di Indonesia mencapai 72,55 persen. Angka ini masih di bawah target Sustainable Development Goals (SDGs) yakni sebesar 100 persen.

Sehingga sebagian masyarakat masih menggunakan sungai dan danau untuk kegiatan MCK (mandi, cuci dan kakus) bahkan untuk minum, sehingga masyarakat sangat rentan terhadap penyakit mengenai sanitasi seperti diare dan lain sebagainya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Human Initiative mengajak semua pihak berkontribusi dalam program Pembangunan Waterwell (sumur bor). Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana air bersih untuk sanitasi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan menghadirkan lingkungan masyarakat yang sehat.

3. Deskripsi Program

Astesian merupakan program pengeboran air dalam, lebih dari 70 m. Pengeboran dilakukan menggunakan alat khusus dan tim khusus. Sebelum pengeboran dilakukan assessment untuk menentukan lokasi dan titik pengeboran. Setelah di bor, dipasang pompa dan mesin instalasi listrik penggerak pompa hingga air sudah keluar. Selanjutnya dibuatkan reservoir (tempat menyimpan air) dan rumah panel untuk menyimpan mesin instalasi pompa. Lalu dibuat pipanisasi ke rumah-rumah warga dan di ukur menggunakan water meter. Pengerjaan kegiatan

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tersebut selain di lakukan Waktu yang diperlukan pun biasanya lebih lama sekitar 3 bulan.



Selain pembangunan infrastruktur dalam program ini dilakukan juga pemberdayaan terhadap masyarakat yang meliputi :

- 1) Baseline Survey (BLS)
- 2) Pembentukan kelompok pengelola dengan harapan agar adanya *Sustainable* (kesinambungan program)
- 3) Edukasi PHBS (Pelatihan Hidup Bersih dan Sehat)
- 4) Monitoring cabang dan pusat
Endline survey (ELS)

#solusipeduli | human-initiative.org

5

4. Tujuan Program
Goal Program : Tersedianya air bersih dalam jumlah yang cukup untuk masyarakat sekitar

Outcome :
 1. Terpenuhiya kebutuhan air dengan kualitas yang memenuhi persyaratan air bersih dan tersedia setiap saat

Output :
 1.1 Terbangunnya sarana air bersih yang dapat digunakan masyarakat untuk mendapatkan air bersih

5. Indikator Keberhasilan Program

Output	Indikator	MoV
Terbangunnya sarana air bersih yang dapat digunakan masyarakat untuk mendapatkan air bersih.	Artesian telah dibangun di wilayah sasaran program.	• Dokumentasi kegiatan pembangunan waterwell dari awal hingga akhir.

6. Strategi Implementasi Program

- **Penetapan Wilayah Prioritas**
Mengajukan beberapa rekomendasi wilayah setelah itu berdiskusi dengan mitra mengenai prioritas wilayah intervensi yang paling mendukung visi organisasi
- **Diskusi dengan Stakeholder**
Melakukan koordinasi dengan ketua RT dan tokoh masyarakat untuk memastikan program berjalan dengan aman dan lancar
- **Implementasi Program**

7. Kontribusi Pada SDGs

Pembangunan waterwell dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mengakses air bersih untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini pun mendukung tujuan SDG ke-6 yaitu menjadi ketersediaan serta pengelolaan air bersih.

8. Mekanisme Laporan

Laporan akhir akan disampaikan maksimal 30 hari setelah Program berakhir.

#solusipeduli | human-initiative.org

6

9. Penutup

Demikian kami sampaikan proposal kerjasama ini dan kami sangat antusias untuk menindaklanjuti bahasan dalam diskusi yang lebih hangat. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan.

Jakarta, Juni 2023


Andjar Radite
 Vice President of Operations
 Human Initiative

#solusipeduli | human-initiative.org

7

Lampiran 1

RAB Program Artesian 70 meter

No	No LFA	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Harga satuan	Sub Total	Total
I	1	Artesian 70m					233.150.000
		Assesmen	1	Paket	1 kali	5.000.000	5.000.000
		Perencanaan Panel Sumur	1	Paket	1 kali	63.000.000	63.000.000
		Reservoir	1	Paket	1 kali	38.000.000	38.000.000
		Pipanisasi/Perpipaan	1	Paket	1 kali	65.300.000	65.300.000
		Pengkapasitasan Masyarakat	1	Paket	1 kali	10.000.000	10.000.000
II	2	Operasional Program					
		Project Officer	1	Paket	4 bulan	3.000.000	12.000.000
		Banner dan Plakat	1	Paket	1 kali	1.000.000	1.000.000
		Project Government	1	Paket	4 bulan	4.000.000	16.000.000
		Monitoring dan Evaluasi	1	Paket	1 paket	1.000.000	1.000.000
		Overhead	1	Paket	1 bulan	21.850.000	21.850.000
		Total					233.150.000

#solusipeduli | human-initiative.org

8



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2

Timeline Program Artesian

Aktivitas	1	2	3	4
PERSIAPAN				
1 Survei dan Assesment				
2 Penentuan Lokasi				
3 Penentuan tim Project dan SPK				
PELAKSANAAN				
1 Pengeboran sumur				
2 Pembuatan reservoir				
3 Perpipaan				
4 Serah Terima Bantuan				
5 Pengkapisasian Masyarakat				
6 Laporan				

HASIL TERJEMAHAN:

PROPOSAL
2023



PROGRAM PROPOSAL
Artesian Construction
as a Clean Water Fullfilment Effort



Submitted to:



Organization Profile



Organization Name

Starting from a sense of concern for the humanitarian tragedies in 1997 to 1999, a group of young people took social action to provide hope for the country. Following up on their action and awareness of the potential of philanthropy in Indonesia and to optimize the pre-properous community to be self-sufficient, PKPU Foundation was born on December 10, 1999. Then on October 8, 2001, PKPU was established as a National Amal Zakat Institution (LAZNAS) based on Minister of Religious Affairs Decree No. 441.

On July 22, 2008, PKPU was registered with the United Nations as an NGO with "Special Consultative Status with the Economic Social Council". On 29 January 2010, PKPU was officially registered as a National Social Organization based on Decision of Minister No. 08/Huk/2010, and on 3 October 2010 was registered with the European Union with the registration number Europaid ID No. 2010-CSD-1203198618. After spinning off in early 2016, PKPU focused on managing humanitarian funds, which at the end of 2016 changed its name to PKPU Human Initiative. And right at the age of 20 in 2019, PKPU Human Initiative has officially changed its name to Human Initiative until now.

Legal Formal

Human Initiative is a National Humanitarian Institution that has legitimacy through formal legal aspects as follows:

Decision of Minister of Religion of the Republic of Indonesia: 041/2001

Decision of Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia: No. 08/HUK/2010

United Nations: NGO in Special Consultative Status with the Economic Social Council/ August 2008

EuropeAid ID: No. 2010-CSD-120319618
ISO 9001: System Management 2015



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Program Work Areas and Geographic Work Areas

To realize the vision and mission of the institution to be able to "Present Solutions, Realize Care", we focus on three core programs which include the Initiative for Empowerment, Initiative for Children (child protection), and Initiative for Disaster (disaster response).

Human Initiative is headquartered in Depok and has branch offices in several major cities in Indonesia and overseas Country Offices as follows:



Human Initiative Representative:

- Netherlands
- Germany
- Denmark
- Morocco
- Turkey
- Saudi Arabia
- Kuwait
- Qatar
- United Arab Emirates
- Japan
- Taiwan
- Malaysia
- USA

Human Initiative Indonesia:

- Jakarta
- Depok
- Aceh
- North Sumatra
- West Sumatra
- Bukittinggi
- Bengkulu
- Riau
- East Timor
- West Java
- Central Java
- D.I. Yogyakarta
- East Java
- South Sulawesi
- Maluku

1. Title of Program

Title of Program	: Construction of Artesian Well
Duration	: Artesian Well 4 months
Artesian Program Value 70 m	: Rp 233.150.000

2. Background

Clean water is the main need of every individual. In carrying out their daily activities, each individual will not be separated from the need for clean water. Starting from drinking, washing activities, bathing and defecating. The need for clean water is the most important thing that must be provided immediately, because it greatly affects the sanitation process and the health of individuals and communities. Many diseases arise due to poor sanitation and clean water supply such as diarrhea. Globally, diarrheal diseases caused by consuming dirty water and poor sanitation are the second biggest killer of children after pneumonia.

As many as 33.4 million people lack clean water and 99.7 million people lack access to good sanitation facilities. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the achievement of access to decent clean water in Indonesia currently reaches 72.55 percent. This figure is still below the Sustainable Development Goals (SDGs) target of 100 percent.

So that some people still use rivers and lakes for MCK activities (bathing, washing and latrines) even for drinking, so that people are very vulnerable to diseases regarding sanitation such as diarrhea and so on.

As an effort to improve public health and welfare, Human Initiative invites all parties to contribute to the Waterwell Development program (borewell). This program aims to provide clean water facilities for sanitation so as to improve welfare and present a healthy community environment.

3. Program Description

Artesian is a deep water drilling program, more than 70 m. Drilling is carried out using special tools and special teams. Before drilling, an assessment is carried out to determine the location and point of drilling. After being drilled, a pump and electrical installation machine drive the pump until the water has come out. Next, a reservoir (a place to store water) and a panel housing are made to store the pump installation machine. Then pipanization is made to people's homes and measured using a water meter. In addition to being carried out, the time needed is usually longer about 3 months.

Activate W
Go to Settings



In addition to infrastructure development in this program, community empowerment is also carried out which includes:

- 1) Baseline Survey (ELS)
- 2) Establishment of a management group with the hope that there will be a sustainable program.
- 3) PHBS Education (Clean and Healthy Living Training)
- 4) Branch and center monitoring
Endline survey (ELS)

4. Goal Program

Goal Program : Availability of clean water in sufficient quantities for the surrounding community.

Outcome :

1. Fulfillment of water needs with quality that meets the requirements of clean water and is available all times.

Output :

- 1.1 The construction of clean water facilities that can be used by the community to obtain clean water.

5. Program Success Indicators

Output	Indicator	Mov
The construction of clean water facilities that can be used by the community to obtain clean water.	Artesian has been built in program target area.	• Documentation of waterwell construction activities from start to finish.

6. Program Implementation Strategy

- **Determination of Priority Areas**
Proposing a number of recommended areas and discuss with partners the priority intervention areas that best support the vision of organization.
- **Discussion with Stakeholder**
Coordinating with RT heads and community leaders to ensure the program runs safely and effectively.
- **Program Implementation**

7. Contribution to SDGs

The construction of waterwells can provide convenience for the community in accessing clean water to meet their daily needs. Then, it can be said that this activity also supports the 6th SDG goal, which is th availability and management of clean water.

8. Report Mechanism

The final report will be submitted a maximum of 30 days after the Program ends.

9. Closing

Thus we submit this cooperation proposal and we are very enthusiastic to follow up the discussion. Thank you for your time and attention.

Activate W
Go to Settings



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jakarta, June 2023

Andiar Radite
 Vice President of Operations
 Human Initiative

Appendix 1

Artesian Program Budget Estimate Plan (Rencana Anggaran Biaya (RAB)) 70 meters

No	No LFA	Description	Total	Frekuensi	Unit Price	Sub Total	Total
I	1	Artesian 70m					233.150.000
		Assesment	1	Package	1	Times 5.000.000	5.000.000
		Well Panel Equipment	1	Package	1	Times 63.000.000	63.000.000
		Reservoir	1	Package	1	Times 38.000.000	38.000.000
		Piparization/Piping	1	Package	1	Times 65.300.000	65.300.000
		Community Empowerment	1	Package	1	Times 10.000.000	10.000.000
II	2	Program Operations					
		Project Officer	1	Package	4	Month 3.000.000	12.000.000
		Banners and Palques	1	Package	1	Times 1.000.000	1.000.000
		Project Government	1	Package	4	Month 4.000.000	16.000.000
		Monitoring dan Evaluation	1	Package	1	Package 1.000.000	1.000.000
		Overhead	1	Package	1	Month 21.850.000	21.850.000
						Total	233.150.000

Appendix 2

Artesian Program Timeline

Activities	1	2	3	4
PREPARATION				
1 Survey dan Assessment				
2 Location Determination				
3 Determination of Project team and SPK				
IMPLEMENTATION				
1 Well drilling				
2 Reservoir creation				
3 Piping				
4 Handover of Assistance				
5 Community Empowerment				
6 Report				



Activate Wi
Go to Settings t



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PROPOSAL PEMBANGUNAN KELAS

PROPOSAL 2023



PROPOSAL PROGRAM Pembangunan Kelas



Disampaikan kepada:



Tahun 2023

human-initiative.org

Profil Organisasi (Organization Profile)



Nama Organisasi

Berawal dari rasa kepedulian terhadap tragedi kemanusiaan pada tahun 1997 hingga 1999, sekelompok pemuda melakukan aksi sosial memberikan harapan untuk negeri. Menindaklanjuti aksi mereka yang disertai kesadaran terhadap potensi filantropi di Indo-nesia serta untuk mengoptimalkan masyarakat pra sejahtera agar bisa mandiri, lahiriah Yayasan PKPU pada 10 Desember 1999. Kemudian tanggal 8 Oktober 2005, PKPU ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK Menteri Agama No. 441.

Pada 22 Juli 2008, PKPU terdaftar di PBB sebagai NGO dengan "Special Consultative Status with the Economic Social Council". Pada 29 Januari 2010, PKPU resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan Keputusan Menteri RI No. 08/Huk/2010, serta pada 8 Oktober 2010 terdaftar di UNE Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-CSI-120328658. Setelah melakukan opsi oo pada awal tahun 2016, PKPU berfokus mengelola dana kemanusiaan, di mana pada akhir tahun 2016 merubah nama menjadi PKPU Human Initiative hingga sekarang re-branding menjadi Human Initiative.

Legal Formal

Human Initiative adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional yang telah memiliki legitimasi melalui aspek legal formal sebagai berikut:

SK Menteri Agama RI: 041/2001/SK

Kemensos RI: No. 08/HUK/2010

United Nations: NGO in Special Consultative Status with the Economic Social Council Bulan Agustus Tahun 2008

EuropeAid ID: No. 2010-CSI-120319618

ISO 9001: Sistem Manajemen 2018

Activate
Go to Setti

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

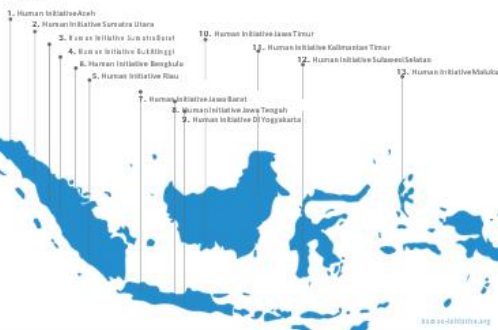


Area Kerja Project

Untuk mewujudkan visi dan misi lembaga hingga mampai "Menghadirkan Solusi Peduli", kami fokus www.humaninitiative.org bidang kerja yang meliputi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan tanggap darurat.

Area Kerja Geografis

Human Initiative ber Kantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang di beberapa kota besar di Indonesia dan Luar Negeri yakni:



human initiative

Activate
Go to Setti

1. Nama Program

Nama Program : Pembangunan Kelas
Durasi Program : 4 Bulan
Nilai Program Kelas 6x6 : 132,688,000

2. Success Story

No	Nama Program	Tahun	Donor	Dana yang Dikelola (Rp)
1.	Pembangunan 8 lokal Sekolah SDIT Bina Insani, Paku	2019	Indonesian Muslim Society in America	Rp 1.566.432.000,-
2.	Pembangunan Sekolah SDIT Laboratory Aceh	2022	PT Paragon	Rp 200.000.000,-
3.	Pembangunan Teacher's Training di Paku	2022	PT Suntory Garuda Beverage	Rp 241.340.000,-



3. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat sarana belajar untuk para murid. Salah satu komponen yang ada dalam sekolah adalah ruang kelas dan toilet. Ruang kelas adalah sarana penunjang proses belajar mengajar yang penting dalam pendidikan. Tersedianya ruang kelas yang baik dan memadai, akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga anak-anak dapat lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar.

Sebagai upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, Human Initiative mengajak semua pihak untuk berkontribusi dalam program Pembangunan Ruang Kelas. Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan nyaman untuk dilakukan proses belajar-mengajar.

4. Deskripsi Project

Program Pembangunan sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membangun sarana belajar di lokasi sasaran. Periode pelaksanaan program adalah selama 3 bulan. Sekolah yang akan dibangun terdiri dari kelas dan toilet. Kelas yang akan dibangun adalah berukuran 6 x 6 meter sebanyak 2 lokal

Spesifikasi	Bahan
Pondasi	Satu kali
Struktur	Beton Bertulang
Dinding	Bata Merah, Plester aci, Cat Tembok
Rangka Atap	Raja Ringan
Penutup Atap	Genteng Beton
Plafon	Gypsum 9mm, Cat
Lantai Ruangan	Keramik (40x40)
Pintu Depan	Panel Solid, Triplek
Kusen Jendela/Pintu	Alumunium
Instalasi Listrik	Daya PLN 1.300 Watt

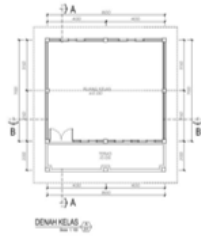
Activate
Go to Setti



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Contoh Denah Bangunan



5. Sasaran Project

Sasaran project ini adalah semua sekolah yang membutuhkan pembangunan kelas

6. Strategi Implementasi

Proses untuk mendirikan bangunan sekolah tersebut sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan setempat seperti kepala desa, aparat desa lain dan juga masyarakat yang membutuhkan fasilitas pendidikan.
- Setelah dipastikan bahwa fasilitas tersebut bisa diperbaiki atau dibangun Kembali dan memang sangat diperlukan oleh masyarakat maka Human initiative bersama aparat desa dan masyarakat menentukan fasilitas mana yang akan didukung untuk diperbaiki dan dibangun.
- Setelah mendirikan bangunan sekolah tersebut, Human initiative akan menyerahkan fasilitas tersebut kepada masyarakat dan perangkat desa.

7. Kerangka Hasil dan Analisis Resiko

Goal	Indikator	Alat verifikasi	Asumsi
Meningkatnya Kualitas Pendidikan sekolah	Salah satu dari kriteria standar nasional tersedia fasilitas sekolah terpenuhi	Laporan akhir	Tersedianya SDM yang terlibat dalam pembangunan
Outcome			
Fasilitas yang dibutuhkan terbangun	100% dari spesifikasi yang disediakan dan dapat digunakan dengan baik	Laporan akhir	Ketersediaan SDM yang terlibat dalam pembangunan Tidak terjadi Force Majeure
Output			
Kelas terbangun	Sekolah mempunyai kelas baru	Dokumentasi	Ketersediaan SDM
			Ketersediaan SDM yang terlibat dalam pembangunan Tidak terjadi Force Majeure

Lampiran 2

Timeline Program

No	Activity	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Assessment																	
	Implementasi																	
1	Penandatanganan MoU																	
2	Koordinasi dengan stakeholder																	
4	Penyediaan bahan baku/material																	
5	Pembangunan kelas																	
	Monitoring dan Evaluasi																	
1	Monitoring																	
2	Laporan Program																	



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Risiko	Kemungkinan	Dampak	Mitigasi
Tidak tersedianya bahan material untuk pembangunan	sedang	Pembangunan menjadi tertunda	1. Mencari material dari daerah lain 2. Stok material diawal pembangunan
Musim hujan yang membuat pembangunan menjadi tertunda	sedang	Pembangunan menjadi tertunda	
Tidak ada penilaian dari stakeholder untuk pembangunan	tinggi	Pembangunan menjadi tertunda atau tidak dapat dilaksanakan	1. Perlu mengikuti prosedur publikasi pembangunan 2. Menetapkan komunikasi yang jelas ke semua stakeholder

8. Mekanisme Laporan

Laporan akhir akan disampaikan 10 hari setelah Project berakhir.

9. Penutup

Demikian kami sampaikan proposal kerja sama ini dan kami sangat antusias untuk meningkatkan hubungan dalam diskusi yang lebih lanjut. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan.

Jakarta, 04/02/2023

 Andika Ryadho
 Vice President of Operations

Lampiran 1 Rencana Anggaran Biaya Program

No	No URA	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Harga Satuan	Sub Total	Total
1	1	Rasio 0&1 lokal					27.680,000
		Periapan	1	Paket	6.900,000	6.900,000	
		Dasar	1	Paket	9.300,000	9.300,000	
		Dinding	1	Paket	26.150,000	26.150,000	
		Plafon dan kanvas diting	1	Paket	12.650,000	12.650,000	
		Beton	2	Paket	14.950,000	14.950,000	
		Plafon dan kanvas diting	1	Paket	9.200,000	9.200,000	
		Atap	1	Paket	17.250,000	17.250,000	
		Listrik	2	Paket	1.725,000	1.725,000	
		Cat Tambok	1	Paket	5.750,000	5.750,000	
	2	Operasional					36.000,000
		Project Officer	1	Paket	9.000,000	9.000,000	
		Bariter dan Paket	1	Paket	1.000,000	1.000,000	
		Project Government	1	Paket	4.000,000	4.000,000	
		Survey dan Assessment	1	Paket	5.000,000	5.000,000	
		Monitoring dan Evaluasi	1	Paket	1.000,000	1.000,000	
		Overhead	1	Paket	15.000,000	15.000,000	
		Total					132.680,000

Activate
Go to Settings

HASIL TERJEMAHAN:



PROPOSAL 2023

PROGRAM PROPOSAL
Class Construction



Submitted to:





Organization Profile



Organization Name

Starting from a sense of concern for the humanitarian tragedies in 1997 to 1999, a group of young people conducting a social action to provides hope for the country. Following up on their action and awareness of the potential of philanthropy in Indonesia and to optimize the pre-prosperous community to be independent, PKPU foundation was born on December 10, 1999. Then on October 9, 2001, PKPU was established as a National Amil Zakat Institution (LAZNAS) based on Ministerial Decree of Religion No. 441.

On July 22, 2008, PKPU was registered with the United Nations as an NGO with "Special Consultative Status with the Economic Social Council". On 29 January, 2010, PKPU was officially registered as a National Social Organization based on Decision of Minister No. 08/HJK/2010, and on 8 October 2010 was registered with the European Union with the registration number Europa Aid EuropeAid ID No. 2010-CSD-1203198618. After doing a spin ou in early 2016, PKPU focused on managing humanitarian funds, which at the end of 2016 changed its name to PKPU Human Initiative until now re-branding as Human Initiative.

Legal Formal

Human Initiative adalah is a National Humanitarian institution that has legitimacy through the following formal legal aspects:

Decision of Minister of Religion of the Republic of Indonesia: 041/2001

Decision of Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia: No. 08/HJK/2010

United Nations: NGO in Special Consultative Status with the Economic Social Council Month Agustus Tahun 2008

EuropeAid ID: No. 2010-CSD-120319618

Activate W
Go to Settings



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

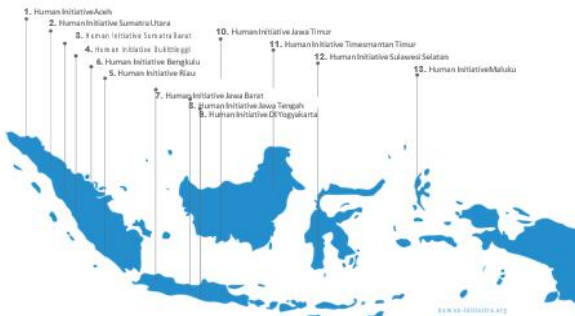


Project Work Areas

To realize the vision and mission of the institution to be able to "Presenting Care and Solution", we are focus on four areas of work which includes economy, health, education, and emergency response.

Geographic Work Areas

Human Initiative is headquartered in Jakarta and has branch offices in several major cities in Indonesia and overseas as follows:



Activate W
Go to Settings



1. Program Name

Program Name : Class Construction
 Program Duration : 4 Months
 Class Program Value 6x6 : 132,688,000

2. Success Story

No	Program Name	Year	Donor	Funds Managed (Rp)
1.	Construction of 8 local School SDIT Bina Insani, Palu	2019	Indonesian Muslim Society in America	Rp 1.566.432.000,-
2	School Construction of SDIT Laboratory Aceh	2022	PT Paragon	Rp 200.000.000,-
3	Construction of Teacher's Training in Palu	2022	PT Suntory Garuda Beverage	Rp 241.340.000,-



3. Background

School is a place of learning facilities for students. One of the components in the school are class and toilet. Class is important means of supporting the teaching and learning process in education. The availability of good and adequate class will create a comfortable learning atmosphere, so that children can focus and concentrate more on learning.

In an effort to improve educational facilities and infrastructure, Human Initiative invites all parties to contribute in the Class Construction Program. This program aims to provide adequate and comfortable school facilities and infrastructure for teaching and learning process.

4. Project Description

The school construction program is a series of activities carried out to build learning facilities in the target location. The program implementation is for 3 months. The school that will be built consist of class and toilet. Class that will be built are 6x6 meters as many as 2 locals.

Specifications	Materials
Foundation	River Stone
Structure	Reinforced Concrete
Wall	Red Brick, Plaster, Wall Paint
Roof Truss	Light Steel
Roof Covering	Concrete Tile
Ceiling	9mm Gypsum, Paint
Room Floor	Ceramic (40x40)
Front Door	Solid Panel, Plywood
Window Frame/Door	Aluminium
Electrical Installation	PLN Power 1.300 Watt

Activate W
Go to Settings



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 2
Program Timeline

No	Activity	Month 1				Month 2				Month 3				Month 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Assessment																
	Implementation																
1	MoU Signing																
2	Coordinating with stakeholders																
4	Provision of raw material/materials																
5	Classroom construction																
	Monitoring dan Evaluation																
1	Monitoring																
2	Program Report																

